# **Mesin Kalor**

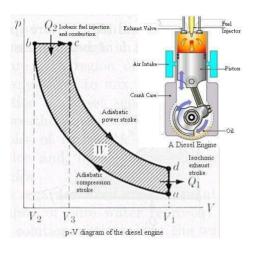
Adalah alat untuk mengubah energi kalor menjadi energi mekanik.

Contohnya adalah mesin kendaraan

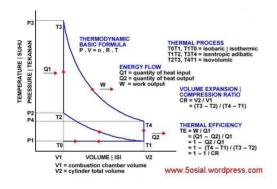
Pada setiap pengubahan energi panas ke energi mekanik selalu disertai pengeluaran gas buang, yang membawa sejumlah energi panas hasil pembakaran bahan bakar yang diubah ke energi mekanik.

Macam-macam mesin kalor:

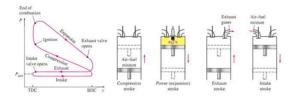
#### Mesin Disel



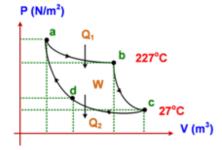
#### Mesin Otto



### Mesin Bensin

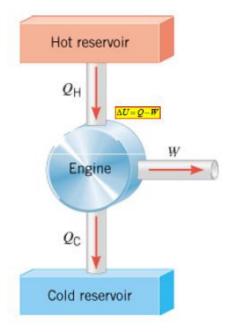


# Mesin Carnot



Ujicoba yang terus dikembangkan adalah bagaimana membuat mesin kalor yang semakin effisien. Effisiensi dari sebuah mesin dihitung dari kerja yang bisa dilakukan dibandingkan dengan kalor yang dibutuhkan.

Skema dasar dari sebuah mesin adalah sebagai berikut:



- Mesin menyerap sejumlah kalor Q<sub>1</sub> dari sumber panas.
- Melakukan usaha mekanik W
- Membuang sisa kalor Q<sub>2</sub> ke sumber dingin
- Mesin bekerja dalam siklus, maka perubahan energi dalamnya sama dengan nol ( $\Delta$ U=0). Sehingga Hukum I termodinamika W =  $\Delta$ Q  $\Delta$ Q = Q<sub>1</sub> Q<sub>2</sub>; maka W = Q<sub>1</sub> Q<sub>2</sub>

Panas masuk ke dalam mesin melalui tandon besuhu tinggi kemudian mesin melakukan kerja. Setelah mesin melalukan kerja ada kalor sisa pembakaran yang dibuang pada tandon bersuhu rendah.

Effisiensi termal sebuah mesin adalah nilai perbandingan antara usaha yang dilakukan oleh mesin dengan kalor yang diserap dari sumber bersuhu tinggi selama satu siklus

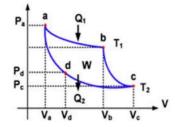
Perhitungan effisiensi dari mesin kalor adalah:

$$\eta = rac{W}{Q_{in}}$$
 
$$\eta = rac{\Delta Q}{Q_{in}}$$
 
$$\eta = rac{Q_{in} - Q_{out}}{Q_{in}}$$

## **Mesin Carnot**

**Mesin Carnot** adalah mesin kalor <u>hipotetis</u> yang beroperasi dalam suatu siklus reversibel yang disebut siklus Carnot

Siklus carnot:



Terdiri dari dua proses isotermal dan dua proses adiabatik. Kalor masuk pada saat proses ekspansi isotermal dan kalor sisa pembakaran keluar pada saat proses kompresi isotermal

Pada mesin carnot perbandingan kalor (Q) masuk dan keluar sama dengan perbandingan suhu mutlak (T) antara tandon sumber panas dan tandon sumber dingin

Sehingga Q2/Q1 = T2/T1, maka nilai effisiensi mesin pada mesin carnot dapat pula dihitung berdasarkan perubahan suhunya :

$$\eta = \frac{T_{in} - T_{out}}{T_{in}}$$

Latihan:

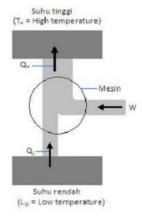
- Hitung effisiensi maksimum yang mungkin dari sebuah mesin kalor yang bekerja pada suhu antara 100°C sampai 400°C
- 2. Dalam sebuah siklus mesin kalor, suhu reservoir tinggi 127°C dan reservoir suhu rendah adalah 27°C, kalor yang diambil oleh mesin per siklus adalah 60J. hitunglah:
  - a. Panas yang dilepas oleh mesin
  - b. Kerja yang dilakukan oleh mesin
  - c. Effisiensi mesin
- Sebuah mesin carnot memiliki effisiensi 50% ketika temperatur reservoir rendahnya adalah 27°C. berapakah kenaikan temperatur reservoir suhu tinggi agar effiseiensinya meningkat menjadi 60%
- 4. Jika reservoir suhu tinggi bersuhu 800K, maka effisiensi maksimum mesin 40%. Agar effisiensi maksimumnya naik menjadi 50%, suhu reservoir suhu tinggi harus menjadi ....
- 5. Sebuah mesin pemanas menyerap energi kalor sebesar 9220J dari reservoir suhu tinggi dan melakukan kerja 1750 J per siklus. Mesin bekerja

pada suhu antara 397°C sampai 689°C, berapakah effisiensi mesin tersebut ?

## Hk II Termodinamika

Tidak mungkin ada mesin pendingin (yang bekerja dalam

suatu siklus) yang dapat memindahkan kalor dari tempat bersuhu rendah menuju tempat ber suhu tinggi, tanpa disertai dengan usaha ( kerja ) (Hukum kedua termodinamika pernyataan Clausius ).



$$Q_1 = Q_2 + W$$

$$W = Q_1 - Q_2$$

Effisiensi Mesin Pendingin dinyatakan dengan istilah Koeffisien Performansi (C<sub>p</sub>)

$$C_p = Q_2/W$$

Menunjukkan besarnya kalor dari reservoir dingin yang dapat dibawa oleh oleh kerja yang dilakukan pada sistem menuju reservoir suhu tinggi

Dalam bentuk lain:

$$C_p = Q_2/(Q_1 - Q_2)$$
 atau

$$C_p = T_2/(T_1 - T_2)$$

- Sebuah kulkas memiliki koefisien performansi 6,0 . Jika suhu ruang di luar kulkas adalah 27°C, berapa suhu paling rendah di dalam kulkas yang dapat diperoleh
- 2. Sebuah kulkas 500W dengan C<sub>p</sub> = 2,0 memindahkan kalor dari suatu kamar penyimpanan -20°C dan mengeluarkannya ke luar pada suhu 40°C
  - a. Berapa Cp dari sebuah kulkas ideal yang bekerja di antara dua suhu yang sama seperti di atas ?
  - b. Berapa joule per jam yang dapat dipindahkan kulkas dari kamar penyimpanan?
  - c. Berapa usaha ketika mesin tersebut adalah ideal ?